

ABSTRAK

REKOMENDASI KLAUSUL TAMBAHAN PADA KONTRAK KERJA KONSTRUKSI UNTUK PROYEK TERINTEGRASI BIM (BUILDING INFORMATION MODELING) DI INDONESIA

KENRICH/22180009

Building information modeling (BIM) merupakan sebuah teknologi yang dapat membantu percepatan proyek konstruksi. Dalam penerapan BIM, sering mengalami kendala seperti masalah keamanan data. Untuk mengantisipasi kendala yang mungkin akan timbul dalam penerapan BIM di proyek konstruksi perlu sebuah antisipasi yang dituangkan dalam kontrak kerja konstruksi. Kontrak kerja konstruksi merupakan perjanjian antara para pihak yang terlibat untuk mengatur hak dan kewajiban masing-masing pihak. Walaupun BIM sudah mulai diterapkan di Indonesia namun masih belum ada bentuk kontrak yang sesuai untuk mengatur aspek-aspek tentang BIM. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan klausul-klausul tambahan untuk kontrak kerja konstruksi yang terintegrasi dengan BIM di Indonesia. Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan kualitatif dan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan studi literatur, kuesioner, dan wawancara. Studi literatur yang dilakukan mencakup dua puluh jurnal terkait. Kuesioner disebarluaskan kepada responden yang berlatar belakang sebagai kontraktor, konsultan, perwakilan pemilik proyek, dan developer yang sudah memiliki pengalaman lebih dari 3 tahun. Wawancara dilakukan kepada tiga orang narasumber yang merupakan ahli dalam BIM dan/atau kontrak. Penelitian ini berhasil mengidentifikasi kronologi perkembangan peraturan yang mengatur BIM di Indonesia. Penelitian ini juga berhasil merumuskan rekomendasi klausul tambahan untuk proyek konstruksi yang terintegrasi dengan BIM. Klausul tersebut terdiri dari definisi, BIM manajer, pertukaran data, penanggung jawab, kriteria peserta proyek, pemilik model, progres, keamanan, kualitas, dan biaya. Klausul ini diharapkan dapat menghindari potensi yang timbul akibat risiko kontraktual.

Kata Kunci: BIM, Klausul Tambahan, Kontrak Kerja Konstruksi, Teknologi Konstruksi, Peraturan BIM

ABSTRACT
RECOMMENDATION OF ADDITIONAL CLAUSES ON THE
CONSTRUCTION WORK CONTRACT FOR BIM (BUILDING
INFORMATION MODELING) INTEGRATED PROJECTS IN INDONESIA

KENRICH/22180009

BIM is a technology that can aid in the acceleration of construction projects. When using BIM, project is commonly encounter challenges such as data security issues. To avoid roadblocks in the implementation of BIM in construction projects, it is necessary to anticipate potential issues with a clear contract. A construction contract is an agreement between the parties involved that governs each party's rights and obligations. Potential issues with a clear contract. Although BIM has been implemented in Indonesia, there is no agreed-upon contract form to govern BIM-related issues. This study aims to formulate additional clauses for construction work contracts that are integrated with BIM in Indonesia. The research method in this study uses qualitative and quantitative. The data collection method used in this study was to disseminate literature studies, questionnaires, and interviews. The literature study conducted included twenty related journals. The questionnaire was distributed to respondents with backgrounds as contractors, consultants, project owner representatives, and developers who already have more than 3 years of experience. Interviews were conducted with three speakers who were experts in BIM and/or contracts. This research succeeded in identifying the chronology of the development of regulations governing BIM in Indonesia. This study also succeeded in formulating additional clause recommendations for construction projects integrated with BIM. The clause consists of a definition, BIM manager, data exchange, person in charge, criteria of project participants, model owner, progress, safety, quality, and cost. This clause is expected to avoid potential arising from contractual risks.

Keywords: *BIM, Additional Clauses, Construction Work Contracts, Construction Technology, BIM Regulations*